

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis faktor internal dan eksternal terhadap potensi serta strategi pengembangan Taman Wisata Genilangit dapat dilihat bahwa Matriks IE menunjukkan titik potong (3,316; 3,090) berada pada kuadran I yaitu posisi bertumbuh (growth), yang berarti Taman Wisata Genilangit memiliki potensi yang sangat baik untuk dilakukan pengembangan kepariwisataan agar dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.

Berdasarkan hasil matriks SWOT dan penelitian penulis di Taman Wisata Genilangit maka telah ditentukan Strategi SO (*Strength Opportunity*) yang dapat diterapkan, yaitu:

1. Strategi SO (*Strength – Opportunity*)
  - a. Menggali dan mengelola secara optimal potensi wisata yang dimiliki.
  - b. Menjaga dan meningkatkan aksesibilitas menuju Taman Wisata Genilangit.
  - c. Membuat kebijakan untuk pengembangan kepariwisataan yang berkelanjutan.
  - d. Menciptakan beberapa paket wisata menarik.
  - e. Melakukan pelatihan optimalisasi media digital untuk promosi destinasi

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi pengembangan Taman Wisata Genilangit Kabupaten Magetan Jawa Timur, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Melakukan kerjasama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Magetan atau Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magetan, agar dapat diikutsertakan dalam agenda atau *event* kepariwisataan.
2. Melakukan pengembangan atraksi budaya dan pengadaan cinderamata khas atau oleh-oleh khas Desa Genilangit sehingga dapat menjadi daya tarik wisata tambahan bagi calon wisatawan sehingga dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.
3. Melakukan beberapa pelatihan untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia di bidang kepariwisataan yang ada di Taman Wisata Genilangit dan Melakukan kerjasama dengan beberapa *stakeholder* untuk membantu pengembangan Taman Wisata Genilangit

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Arjana, I. G. (2015). *Geografi Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dahmiri, I. K. (2022). Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Danau Sipin Jambi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 27-36.
- Fadeli, C. (2001). *Dasar-Dasar Manajemen Kepariwisata Alam*. Yogyakarta: Liberty Offset.
- Muljadi, A. J. (2009). *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Pitana, I. G. (2005). *Sosiologi Pariwisata Kajian Sosiologis Terhadap Struktur, System, Dan Dampak-Dampak Pariwisata*. Yogyakarta: ANDI.
- Prymadani, D. (2013). Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah (Studi Pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk). *Jurnal Administrasi Publik Vol. 1 No. 4*, 135-143.
- Purwanggono, D. (2021). *Konsep Dasar Manajemen Strategi: Penguatan Strategi dalam Mengantisipasi Disrupsi Perubahan Lingkungan*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Rangkuti, F. (2014). *Analisis SWOT: teknik membedah kasus bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Setiawan, S. A. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Kab. Sukabumi: CV. Jejak.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Utama, I. G. (2016). *Pengantar Industri Pariwisata Ed. Revisi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wardiyanta. (2006). *Metode Penelitian Pariwisata*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Widyatmaja, I. (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Denpasar: Pustaka Larasan.

### **Jurnal dan Skripsi**

- Agustinus Doedyk Setiyawan, P. R. (2021). Potensi Wisata Kecamatan Poncol, Kabupaten Magetan. SNITT- Politeknik Negeri Balikpapan, 6 - 16.
- Amdani Suut. 2008. Analisis Potensi Obyek Wisata Alam Pantai di Kabupaten Gunung Kidul. Skripsi Sarjana. Surakarta: Fakultas Geografi UMS.
- Damayanti, I.A.Kd. Werdika (2009). Strategi Pengembangan Objek dan Daya Tarik Wisata
- Fitriani Evi (2018). Strategi Pengembangan Taman Wisata Kum Kum Sebagai Wisata Edukasi di Kota Palangka Raya.
- Wahyuningtiyas, A., & Tukiman. (2022). Penerapan Community Based Tourism sebagai Strategi dalam Pengelolaan Wisata. Jurnal Ilmu Administrasi & Sosial, Vol. 11, Hal:109 - 123.
- Wardani, Silvia Yula. 2013. Metodologi Penelitian Kualitatif. Madiun: Pendidikan Universitas PGRI Madiun.

### **Undang-Undang**

- Undang-Undang Kepariwisata Tahun 2010
- Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2009
- Keputusan RI Nomor 19 Tahun 1969

### **Internet**

- Sukoco, Agriesta Dheri. 2023. Hujan Deras Guyur Kabupaten Magetan, 3 Desa Terdampak Longsor. Edisi 13 Februari 2023. Diakses 26 Mei 2023 dari <https://surabaya.kompas.com/read/2023/02/13/120508178/hujan-deras-guyur-kabupaten-magetan-3-desa-terdampak-longsor>

## **LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Administrasi Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA  
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA  
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281  
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 385/Q.AMPTA/III/2023 02 Maret 2023  
Lampiran : 1 bendel  
Hal : Permohonan Penelitian

Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magetan  
Jalan Tripan dita No. 17, Bangunsari, Kebonagung, Kecamatan Magetan  
Kabupaten Magetan, Jawa Timur

Dengan Hormat,


Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan penelitian di Taman Wisata Genilangit Kab. Magetan selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 01 Maret 2023 sampai dengan tanggal 30 Maret 2023, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Amelia Dwi Septianingrum  
No. Induk Mahasiswa : 519101141  
Semester : VIII

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun skripsi yang berjudul :

**Strategi Pengembangan Taman Wisata Genilangit Kabupaten Magetan dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan (proposal penelitian terlampir).**

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,  
Ketua  
  
Drs. Prihatno, M.M.

Tembusan :

1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magetan

(Sumber: Dokumen Pribadi)



PEMERINTAH KABUPATEN MAGETAN  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Tripanidita No. 17 Magetan Kode Pos 63319  
Telepon ( 0351 ) 8198137 Fax. ( 0351 ) 8198137  
E-mail : bakesbangpol@magetan.go.id

**REKOMENDASI PENELITIAN/SURVEY/KEGIATAN**

Nomor : 072 / 96 / 403.205 / 2023

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 64 Tahun 2011;  
2. Peraturan Bupati Magetan Nomor : 32 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Magetan Nomor : 80 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Magetan.

- Menimbang : Surat dari Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta , Tanggal 02 Maret 2023 Nomor : 385/Q.AMPTA//III/2023 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian.

Dengan ini menyatakan **TIDAK KEBERATAN / DIJINKAN** untuk melaksanakan Penelitian yang diajukan oleh:

Nama : **AMELIA DWI SEPTIANINGRUM**  
NIM : 510101141  
Jurusan : Pariwisata  
Semester : Delapan (VIII)  
Judul Penelitian : " Strategi Pengembangan Taman Wisata Genilangit Kabupaten Magetan dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan. "

Nama Penanggungjawab : Drs. Prihatno, M.M  
Jabatan : Ketua  
Lokasi : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magetan  
( Taman Wisata Genilangit Kab. Magetan )  
Waktu Pelaksanaan : Bulan Maret s/d April 2023

Dengan ketentuan – ketentuan sebagai berikut

1. Dalam jangka waktu 1 x 24 jam setelah tiba ditempat yang dituju diwajibkan melaporkan kedatangannya kepada Camat dan Kepolisian setempat.
2. Menjaga tata tertib, keamanan, kesopanan dan kesusilaan serta menghindari pernyataan – pernyataan baik dengan lisan maupun tulisan/lukisan yang dapat melukai/menyinggung perasaan atau menghina agama, bangsa, nergara dan suatu golongan penduduk.
3. Kegiatan harus tetap mematuhi pencegahan penyebaran Covid-19 / protokol kesehatan
4. Setelah berakhirnya survey/penelitian/research dan kegiatan lain-lain, diwajibkan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat mengenai selesainya pelaksanaan survey/penelitian/research dan kegiatan lain – lain dimaksud.
5. Selesai pelaksanaan kegiatan survey/penelitian/research dan kegiatan lain-lain **diwajibkan** memberikan laporan hasil pelaksanaan kegiatan dan atau menyerahkan 1 ( satu ) eksemplar hasil kegiatan **kepada Bakesbangpol Kab. Magetan dan Bappeda Litbang Setdakab Magetan**
6. Surat keterangan ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak memenuhi Ketentuan sebagaimana tersebut diatas.

Magetan, 27 Maret 2023  
KEPAKA BAKESBANGPOL  
KABUPATEN MAGETAN  
Drs. CHANIF TRI WAHYUDI, M.Si  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19721001 199203 1 004

**Tembusan Yth :**

1. Sdr Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magetan

(Sumber: Dokumen Pribadi)



PEMERINTAH KABUPATEN MAGETAN  
**DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN**  
Jalan Tripan dita No. 1 Magetan Kode pos 63315  
Telepon 0351 – 891831 Fax. 0351 - 8918471

**SURAT IJIN PENELITIAN/SURVEY/KEGIATAN**  
Nomor : 070/218 /403.102/2023

Dasar : Surat Rekomendasi Penelitian/Survey/Kegiatan dari Bakesbangpol  
Kab. Magetan Nomor 072 / 96 / 403.205 / 2023 tanggal 07 Maret  
2023

Dengan ini di berikan Ijin melaksanakan Penelitian kepada Sekolah  
Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta sebagai berikut :

Nama : Amelia Dwi Septianingrum  
NIM : 510101141  
Jurusan : Pariwisata  
Semester : Delapan (VIII)  
Judul : Strategi Pengembangan Taman Wisata Genilangit  
Kabupaten Magetan dalam Meningkatkan Jumlah  
Kunjungan Wisatawan

Demikian surat ijin penelitian/survey/kegiatan ini dibuat agar dapat  
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magetan, 8 Maret 2023

KEPALA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN  
KABUPATEN MAGETAN

  
**JOKO TRIHONO, S.Sos., M.Si.**  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19730416 199303 1 007

(Sumber: Dokumen Pribadi)



## **Lampiran 2. Data Penelitian**

### **a. Transkrip Wawancara**

#### **“Strategi Pengembangan Taman Wisata Genilangit Kabupaten Magetan dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan.”**

##### **1) Hasil wawancara dengan Pengelola Taman Wisata Genilangit**

**Nama : Joko Sucipto**

**Jabatan : Wakil Direktur CV. Genilangit**

**Tanggal : 4 Maret 2023**

- 1) Kapan objek wisata terbentuk? Ceritakan proses di bukanya objek wisata, siapa saja yang mendukung, tanggapan masyarakat lokal?

Pengembangan destinasi ini berawal dari inisiatif kita untuk mengembangkan kembali bumi perkemahan dan taman bunga yang sudah lama tidak dikelola mbak, semenjak *booming spot* foto selfie dan kami melihat ada potensi alam di Desa Genilangit yang dapat dimanfaatkan sebagai spot foto selfie dan digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat jadi ya pelan pelan kami kelola dengan baik mbak sampai benar-benar bisa berkembang dengan baik seperti saat ini. Tahun 2015 akhir seluruh anggota karang taruna melakukan kerja bakti disekitar area bumi perkemahan, seiring berkembangnya waktu mulai berkembangnya sosial media seperti Instagram dan sedang booming spot foto selfie. Kemudian dari teman teman punya inisiatif untuk mengembangkannya disini karena viewnya mendukung untuk membuat spot spot selfie. Tahun 2016 – 2017 mulai izin ke pihak perhutani karena lahan yang ingin digunakan merupakan lahan milik perhutani dan perhutani menyarankan untuk melakukan uji coba terlebih dahulu (belum kerja sama resmi). Tahun 2017 akhir, karena minat wisatawan mulai banyak dan incomenya yang didapatkan juga lumayan jadi perhutani menyarankan untuk melakukan PKS yaitu dengan cara sharing tiket (35 % untuk perhutani, 60% untuk Taman Wisata Genilangit, dan 5% untuk biaya cetak karcis dan asuransi).

Pengembangan Taman Wisata Genilangit berawal dari pembuatan Kantin bawah yang digunakan sebagai fasilitas penunjang kegiatan

kepariwisataan di Taman Wisata Genilangit. Namun, karena sudah terlihatnya prospek yang didapatkan maka karang taruna melakukan sosialisasi kepada masyarakat sekitar dengan cara mengenalkan visi dan misi, serta pembagian keuntungan yang akan didapat oleh masyarakat sekitar. Selanjutnya, karang taruna menawarkan pembelian saham kepada masyarakat untuk satu lembar saham yang dijual kepada masyarakat seharga 1.000.0000.

- 2) Apakah Taman Wisata Genilangit sudah memiliki tenaga ahli bidang kepariwisataan?

Kami sama sekali belum memiliki tenaga ahli bidang kepariwisataan mbak, hampir seluruh kegiatan kepariwisataan yang terlaksana dijalankan secara otodidak atau mandiri karena seluruh tenaga kerja disini tidak ada yang berpengalaman di bidang kepariwisataan. Salah satu cara kami berkembang yaitu dengan belajar dari pengalaman yang sudah terjadi kayak mengevaluasi masukan dari wisatawan yang ditampung melalui lembar kuesioner maupun komentar di akun instagram dan juga pendapat dari teman-teman pengelola.

- 3) Apa saja potensi pariwisata di Taman Wisata Genilangit?

Taman Wisata Genilangit memiliki banyak potensi mbak dan kami terus mengembangkan potensi tersebut sesuai dengan perkembangan zaman. Tahun 2017 – 2019 lagi *booming spot* foto *selfie* jadi kami mengembangkan potensi alam sekitar. Namun potensi yang tak lekang waktu seperti sirkuit ATV, *outbound*, *flying fox*, kolam renang dan *camping ground* yang merupakan potensi buatan di destinasi kami.

- 4) Apa saja potensi budaya yang ada di Taman Wisata Genilangit yang bisa ditampilkan? Atau pernah ditampilkan saat ada wisatawan? Bisa berupa tarian, permainan tradisional, maupun kebiasaan masyarakat adat lainnya yang bisa ditampilkan untuk wisatawan?

Destinasi kami belum memiliki atraksi budaya mbak, namun terdapat event tahunan setiap bulan muharam yaitu event bersih desa atau parade seribu tumpeng. Jadi arak arakan seribu tumpeng dari balai desa

sampai taman wisata genilangit. Parade tersebut terbuka untuk umum dan tidak dikenakan biaya. 1000 tumpeng dan satu maskot sayur besar yang sudah diarak selanjutnya dibagikan kepada pengunjung yang datang.

- 5) Apakah Taman Wisata Genilangit memiliki *souvenir* khas Genilangit yang dapat dijadikan oleh-oleh untuk wisatawan?

Ada mbak, tapi kerajinan lokal tersebut sedang terus dikembangkan dan diperbaharui agar produk yang diperjualbelikan tidak monoton. Kami juga sudah memiliki toko *souvenir* mbak yang digunakan untuk menyimpan seluruh kerajinan lokal masyarakat sekitar.

- 6) Apa saja fasilitas wisata yang telah dibangun (tempat santai/duduk, kamar mandi/toilet, pintu gerbang/ gerbang karcis, papan nama objek, petunjuk interpretasi/petunjuk jalan/rambu rambu).

Untuk sarana dan prasarana yan udah dibangun itu mushola 2, saat ini sudah tersedia 25 toilet di berbagai tempat, lahan parkir luas, ada gerbang karcis juga, Dan disini kami juga free *wifi* mbak, cuma kalau lagi musim hujan atau angin jaringan internet disini suka terganggu. Ngaruh juga kan mbak kadang ada kabel yang rusak atau putus karena tertimpa dahan pohon dan sebagainya. Dengan adanya internet membantu kami untuk melakukan promosi mbak, jadi selain promosi dilakukan melalui forum komunikasi, kami juga menggunakan facebook dan instagram sebagai media promosi *online*.

Kalau untuk papan nama objek ada di tengah tengah jalan masuk mbak, wisatawan juga enggak perlu takut kesasar mbak karena di sepanjang jalan menuju destinasi ada beberapa papan petunjuk jalan. Nggak hanya itu, kami juga menyediakan papan arah dan guide map yang digunakan sebagai media informasi untuk mendapatkan informasi mengenai arah menuju beberapa *spot* foto, mushola, toilet, area *outbound*, dan lain sebagainya.

- 7) Apakah tersedia kendaraan umum untuk menuju Taman Wisata Genilangit?

Kalau kendaraan umum enggak ada mbak, karena destinasi kami terletak di ujung Desa Genilangit sehingga tidak adanya transportasi umum yang melewati destinasi ini. Jadi kalau misalkan mau naik kendaraan umum bisa sampai pertigaan desa nanti baru disambung dengan ojek online

- 8) Bagaimana aksesibilitas menuju Taman Wisata Genilangit?

Saat ini aksesibilitas menuju Taman Wisata Genilangit terbilang sudah memadai mbak, kondisi jalannya juga sudah cukup baik dibandingkan dengan beberapa tahun lalu walaupun ada beberapa jalan menuju destinasi kami yang masih rusak dan berlubang jadi mungkin akan sedikit mengganggu wisatawan. Tapi kalau sudah melewati pertigaan desa kondisi jalan tidak berlubang lagi mbak, karena kami terbantu oleh perbaikan jalan yang dilakukan oleh Dinas PUPR.

Enggak hanya itu mbak, untuk menuju ke destinasi kami sudah tersedia beberapa papan petunjuk jalan yang dapat mempermudah wisatawan untuk mengetahui arah menuju Genilangit.

- 9) Apakah sudah ada kegiatan promosi? Sebutkan apa saja media promosi yang digunakan!

Sudah ada mbak, namun promosi yang kurang optimal menjadi salah satu kelemahan kami, untuk promosi secara *online* menggunakan Instagram yaitu Instagram ads dan melakukan *endorse* ke influencer yang memiliki banyak *followers*. Dan untuk promosi secara *offline*, kami mengikuti forum komunikasi yang berisi destinasi sepulau Jawa dan Bali.

- 10) Menurut bapak, apakah wisatawan sudah memiliki kesadaran untuk menjaga kebersihan destinasi? Dan bagaimana upaya yang dilakukan oleh pengelola agar destinasi ini tetap terjaga kebersihannya?

Menurut saya, wisatawan yang datang ke Genilangit terbilang kurang menjaga kebersihan lingkungan mbak, karena masih banyak wisatawan yang membuang sampah sambarangan walaupun kami sudah

menyediakan beberapa tempat sampah di berbagai tempat. Tapi untungnya kami sudah memiliki sistem pengelolaan sampah yang berjalan dengan cukup baik, setelah sampah tersebut dipilah berdasarkan kategori anorganik dan organik. Sampah organik digunakan untuk menanam bunga, sedangkan sampah anorganik yang bisa dijual misalnya plastik dijual ke pengepul sampah plastik di Alastuwo.

11) Apakah masyarakat ikut terlibat didalam pengembangan Taman Wisata Genilangit?

Iya mbak, masyarakat sekitar Genilangit ikut andil mbak dalam pengembangan Taman Wisata Genilangit, walaupun awalnya ada saja yang menentang tapi karena kita selalu kumpul dan ngadain sosialisasi untuk masyarakat tentang gimana prospek kedepannya jadi ya banyak masyarakat yang tertarik untuk ikut berkontribusi dalam bentuk dana.

12) Apa kegiatan wisatawan / pengunjung di Taman Wisata Genilangit?

Disini kami menyediakan beragam atraksi yang berbeda-beda agar pengunjung enggak bosan sama atraksi yang kami tawarin, dan atraksi tersebut juga terus berkembang mengikuti minat wisatawan yang dapat berubah setiap waktu. Kegiatan yang bisa dilakukan oleh wisatawan yaitu *camping*, berkuda, *outbound*, *flying fox*, renang, selfie di beberapa spot foto menarik, ATV, dll.

13) Bagaimana Tanggapan masyarakat lokal tentang pengembangan Taman Wisata Genilangit? Tanggapan: Menerima. Menolak, biasa biasa saja.

Tanggapan masyarakat lokal tentang adanya taman wisata genilangit, dulu awalnya sering mengalami penolakan karena mayoritas masyarakat bekerja sebagai petani. Sebagian besar setuju dan ikut andil memberikan modal pengembangan Taman Wisata Genilangit. Keuntungan yang diperoleh selain dibagikan kepada pemilik modal, uang sisanya biasanya dibagikan kepada lingkungan RT, masyarakat sekitar, dan fakir dan yatim.

14) Menurut pengelola apakah kekuatan dan kelemahan dari Taman Wisata Genilangit? Dan bagaimana cara mengatasi kelemahan yang ada di Taman Wisata Genilangit?

Keunggulan kami dibandingkan dengan destinasi lain yaitu destinasi kami memiliki *view* pegunungan yang masih asri dan sejuk mbak. Karena destinasi ini terletak di pegunungan dengan kondisi yang masih terjaga dengan baik.

Salah satu kelemahan yang kami hadapi yaitu masalah pendanaan mbak, awal pengembangan sulit sekali untuk menyatukan visi misi masyarakat Genilangit karena memang butuh proses buat nyatuin beberapa pemikiran tapi karena kita sering ngumpul dan sosialisasi jadi ya lambat laun akhirnya bisa. Untuk masalah dana pengembangan seluruhnya berasal dari masyarakat setempat. Cara kami bisa tetap *survive* dan terus mengembangkan destinasi ini yaitu dengan mengajukan pinjaman di bank mbak. Seperti saat pandemi, karena dana saving yang kami punya sudah habis jadi mau tidak mau kami harus mengajukan pinjaman di bank.

15) Apa peluang dan ancaman dalam pengembangan taman wisata genilangit? dan bagaimana cara mengatas ancaman tersebut?

Untuk saat ini kami belum merasakan ancaman dari pengembangan destinasi sejenis yang ada di sekitar kami mbak, malah seharusnya kami sangat terbantu kalau semisal ada destinasi wisata lain karena kami bisa sharing fasilitas pendukung mbak misal jalan. Seharusnya, beberapa jalan yang rusak tersebut bisa diatasi kalau ada destinasi lain di sekitar kami. Kalau untuk beberapa tahun kedepan, mungkin iya mbak kami bisa terancam apalagi atraksi wisatawanya sama. Tapi kami akalin dengan mengemas atraksi semenarik mungkin agar dapat menarik minat wisatawan.

16) Apakah pengembangan destinasi ini sudah dibantu oleh *stakeholder* terkait?

Dalam pengembangan destinasi ini kami sangat terbantu dengan kerjasama yang dilakukan bersama Perhutani, karena lahan ini milik mereka mbak. Paling ya itu aja, sama bantuan perbaikan jalan yang dilakukan Dinas PUPR. Kalau untuk Dinpar sendiri waktu itu sempat menawarkan bantuan promosi, tapi sampai saat ini kami sendiri belum tau promosi yang dilakukan berbentuk seperti apa mbak. Dan sempat juga ditawarkan kembali tapi belum ada komunikasi lebih lanjut.

**2) Hasil Wawancara dengan perwakilan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan**

**Nama : Happy Herawati**

**Jabatan : Koordinator Pengembangan Sumber Daya Pariwisata**

**Tanggal : 7 Maret 2023**

1) Apakah ada kerja sama antara dinas dan Taman Wisata Genilangit?

Sebenarnya kalau dinas dan Genilangit sendiri, kami kan hanya sebagai fasilitatornya Genilangit. Karena Taman Wisata Genilangit salah satu destinasi unggulan yang ada di Desa Wisata Genilangit dan Kabupaten Magetan. Kalau kerjasama setau saya sama perhutani mbak berupa sharing tiket. Tapi salah satu cara kami untuk membantu destinasi tersebut sama dengan cara kementerian mbak yaitu dengan membantu Desa Genilangit untuk mengikuti JADESTA (Jejaring Desa Wisata), karena secara tidak langsung selain membantu mempromosikan Desa Wisata Genilangit platform tersebut juga dapat membantu mempromosikan beberapa destinasi disekitarnya. Enggak hanya itu mbak, kami juga menyertakan Desa Wisata Genilangit untuk ikut dalam Bursa Pariwisata Kabupaten Magetan namun mungkin pada saat ini Genilangit sedang banyak event jadi sempat mengalami penolakan.

2) Apa ancaman yang dapat dirasakan oleh destinasi jika melakukan pengembangan yang tidak sesuai dengan konsep pariwisata berkelanjutan?

Walaupun Taman Wisata Genilangit memiliki kebebasan otonomi daerah untuk mengembangkan potensi wisata yang dimiliki, namun destinasi tersebut tetap harus menjaga keberlangsung lingkungan sekitar. Destinasi yang pengembangannya tidak sesuai dengan konsep kepariwisataan berkelanjutan tidak akan bertahan lama dan akan merusak lingkungan sekitar, karena untuk mengembangkan suatu destinasi harus memiliki pondasi yang sangat kuat agar seluruh kegiatan kepariwisataan dapat berjalan dengan baik dan tidak memberikan dampak untuk lingkungan sekitar. Agar sejalan dengan hal tersebut, pengelola destinasi bisa memenuhi persyaratan pengembangan secara berkelanjutan yaitu



membuat Master Plan, melakukan Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL), dan Rekayasa Lalu Lintas.

- 3) Apa saja upaya promosi yang dilakukan untuk membantu pengembangan Taman Wisata Genilangit?

Sebenarnya cara kami membantu mempromosikan Taman Wisata Genilangit sama seperti cara kementerian mbak yaitu melakukan pendampingan pada saat proses *upload* data di JADESTA, karena kebetulan Taman Wisata Genilangit merupakan salah satu destinasi unggulan yang ada di Desa Wisata Genilangit. Jadi, secara enggak langsung Taman Wisata Genilangit dapat dikenal masyarakat luas melalui *platform* tersebut.

- 4) Bagaimana cara mengatasi beberapa permasalahan yang ada di Taman Wisata Genilangit? (Seperti permasalahan Sumber Daya Manusia yang kurang memadai, pendanaan, promosi yang kurang efektif, dll.)

Untuk mengatasi permasalahan mengenai Sumber Daya Manusia yaitu dengan melakukan pelatihan sosialisasi dan juga pendampingan yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas SDM atau *Capacity Building* di sebuah destinasi. Tak hanya itu, pengelola juga dapat mengajukan proposal pendanaan kepada beberapa *stakeholder* terkait. Kebebasan otonomi daerah tersebut membuat pengelola dapat berurusan langsung dengan pihak maupun *stakeholder* manapun.

## **b. Lembar Kuesioner**

### **LEMBAR PENGISIAN KUESIONER**

Nama:

Umur:

Jabatan:

#### **Lembaran Kuesioner**

Kuesioner ini digunakan untuk menentukan Faktor Strategi Eksternal (EFAS) dan Faktor Strategi Internal (IFAS) sehingga dapat ditentukan strategi yang paling tepat untuk digunakan oleh sebuah destinasi dengan analisis SWOT destinasi.

Cara pengisian:

- Penilaian bobot faktor – faktor internal dan eksternal. Responden diminta untuk menilai faktor-faktor internal dan eksternal tersebut kemungkinan dapat memberikan dampak terhadap strategi bisnis.
- Penilaian rating. Responden diminta untuk memberikan skala berdasarkan pengaruh faktor – faktor tersebut terhadap kondisi sebuah destinasi.

Hasil dari kuesioner ini adalah angka/kuantitatif. Setiap pertanyaan yang diisi oleh responden dalam bentuk skala akan dihitung sehingga diperoleh sebuah angka tertentu. Dengan metode rata – rata, kita akan melihat rincian faktor – faktor internal (S-W) dan eksternal (O-T). Setelah itu, kita akan melihat kuadran hasil pengolahan dengan menghitung jumlah setiap bobot yang telah dikalikan dengan ratingnya. Kuadran inilah yang berfungsi sebagai peta strategi sebuah destinasi.

Keterangan Rating:

**4 → Sangat berpengaruh** terhadap pariwisata di Taman Wisata Genilangit, Taman Wisata Genilangit sangat bergantung pada aspek ini. (Faktor Utama)

**3 → Berpengaruh** terhadap perkembangan pariwisata di Taman Wisata Genilangit (Faktor Kuat)

**2 → Tidak terlalu berpengaruh** terhadap perkembangan pariwisata di Taman Wisata Genilangit (Faktor Lemah)

**1 → Tidak berpengaruh atau tidak penting** untuk dipertimbangkan (Faktor sangat lemah)

<b>Pernyataan</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
<b>Kekuatan (<i>Strength</i>)</b>				
Memiliki view pegunungan yang masih asri, indah, dan sejuk.				
Masyarakat memiliki keinginan kuat untuk terus mengembangkan Taman Wisata Genilangit				
Keadaan objek wisata yang aman, bersih dan nyaman				
Keberagaman atraksi wisata yang tersedia				
Lahan parkir yang cukup luas dan penataannya sudah cukup rapih				
<b>Kelemahan (<i>Weakness</i>)</b>				
Tidak adanya transportasi umum yang menjangkau objek wisata				
Beberapa ruas jalan menuju Taman Wisata Genilangit rusak dan berlubang.				
Keterbatasan tenaga ahli dibidang kepariwisataan dalam pengelolaan destinasi wisata.				
Promosi yang dilakukan oleh pihak pengelola kurang maksimal.				
Keterbatasan pendanaan untuk biaya pengembangan destinasi				

<b>Peluang (<i>Oppertunities</i>)</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
Selera konsumen akan tempat wisata <i>back to nature</i>				
Aksesibilitas menuju Taman Wisata Genilangit sudah memadai				
Kebebasan otonomi daerah untuk mengembangkan potensi wisata yang dimiliki oleh Taman Wisata Genilangit				
Memiliki lingkungan alam yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik wisata jika diolah dengan baik				
Teknologi informasi yang cukup berkembang sehingga dapat dimanfaatkan untuk promosi				
<b>Ancaman (<i>threats</i>)</b>				
Kerusakan lingkungan karena pengembangan kepariwisataan yang tidak sesuai				
Bencana alam seperti Banjir Bandang dan Tanah Longsor				
Berkembangnya objek wisata lain disekitar Taman Wisata Genilangit				
Masih kurangnya pendampingan pemerintah daerah setempat dalam usaha pengembangan destinasi wisata.				
Kurangnya kesadaran wisatawan untuk menjaga keberlangsungan objek wisata Taman Genilangit				

### c. Perhitungan Bobot, Rating, Skor

IFAS																							
NO	PERNYATAAN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah	Bobot	Rating	Skor			
<b>KEKUATAN</b>																							
1	Memiliki view pegunungan yang masih asri, indah, dan sejuk.	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	55	0.119	3.7	0.437			
2	Masyarakat memiliki keinginan kuat untuk terus mengembangkan Taman Wisata Genilangit	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	53	0.115	3.5	0.406			
3	Keadaan objek wisata yang aman, bersih dan nyaman	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	56	0.121	3.7	0.454			
4	Keberagaman atraksi wisata yang tersedia	4	4	4	2	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	46	0.100	3.1	0.306			
5	Lahan parkir yang cukup luas dan penataannya sudah cukup rapih	4	4	4	1	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	1	45	0.098	3.0	0.293			
<b>JUMLAH</b>																				<b>1.896</b>			
<b>KELEMAHAN</b>																							
1	Tidak adanya transportasi umum yang menjangkau objek wisata	4	4	3	1	3	3	4	2	2	2	1	4	2	1	3	39	0.085	2.6	0.220			
2	Beberapa ruas jalan menuju Taman Wisata Genilangit rusak dan berlubang.	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	1	2	2	3	2	38	0.082	2.5	0.209			
3	Keterbatasan tenaga ahli dibidang kepariwisataan dalam pengelolaan destinasi wisata.	3	4	4	2	2	4	3	4	4	2	2	2	3	1	4	44	0.095	2.9	0.280			
4	Promosi yang dilakukan oleh pihak pengelola kurang maksimal.	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	1	3	3	3	2	48	0.104	3.2	0.333			
5	Keterbatasan pendanaan untuk biaya pengembangan destinasi	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	1	4	37	0.080	2.5	0.198			
<b>JUMLAH</b>																	461	1		<b>1.240</b>			
<b>SKOR 9 SEL= (KEKUATAN + KELEMAHAN)</b>																							<b>3.136</b>
EFAS																							
NO	PERNYATAAN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah	Bobot	Rating	Skor			
<b>PELUANG</b>																							
1	Selera konsumen akan tempat wisata <i>back to nature</i>	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1	3	53	0.118	3.5	0.418			
2	Aksesibilitas menuju Taman Wisata Genilangit sudah memadai	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	53	0.118	3.5	0.418			
3	Kebebasan otonomi daerah untuk mengembangkan potensi wisata	3	2	3	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	40	0.089	2.7	0.238			
4	Memiliki lingkungan alam yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik wisata jika diolah dengan baik	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	54	0.121	3.6	0.434			
5	Teknologi informasi yang cukup berkembang sehingga dapat dimanfaatkan untuk promosi	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	53	0.118	3.5	0.418			
<b>JUMLAH</b>																				<b>1.926</b>			
<b>ANCAMAN</b>																							
1	Kerusakan lingkungan karena pengembangan kepariwisataan yang tidak sesuai	4	3	3	2	3	3	2	4	2	3	1	4	3	1	3	41	0.092	2.7	0.250			
2	Bencana alam seperti Banjir Bandang dan Tanah Longsor	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	2	4	3	1	4	47	0.105	3.1	0.329			
3	Berkembangnya objek wisata lain disekitar Taman Wisata Genilangit	2	1	2	2	1	1	1	3	2	1	4	4	3	1	1	29	0.065	1.9	0.125			
4	Masih kurangnya pendampingan pemerintah daerah setempat dalam usaha pengembangan destinasi wisata	2	1	2	3	3	2	2	2	3	1	3	4	3	1	2	34	0.076	2.3	0.172			
5	Kurangnya kesadaran wisatawan untuk menjaga keberlangsungan destinasi wisata	3	2	2	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	1	4	44	0.098	2.9	0.288			
<b>JUMLAH</b>																	448	1	-	<b>1.164</b>			
<b>SKOR 9 SEL= (PELUANG + ANCAMAN)</b>																							<b>3.090</b>



**d. Dokumentasi**









NAMA MAHASISWA: Amelia Dwi-Septemington

NO. MAHASISWA : 519101191

JUDUL PENELITIAN : Strategi Pengembangan Taman Wisata Genitangit Kabupaten Majetan dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan.

NAMA PEMBIMBING I: Arif Dwi Saputra, S.S.M.M.

NAMA PEMBIMBING II: Sahit Sugesti, S.ST., M.M.

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
	15/2-23	Tiga Pustaka	
		- pindah penomora	
		- supaya tidak salah lagi	Arif
		- beri halaman di	
		cuplikan yg di awal	Arif
	23/2-23	perbaiki semi	
		dan yg sudah di	
		korupsi	Arif
		doc	Arif

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1)	21/02 <sup>23</sup>	- Rata kiri mohon	
		ditentukan	
		- Sumber ditentukan	Sahit
		Jalur & hul.	
		- Penelitian terdahulu	
		dituntut tabel	
	25/02 <sup>23</sup>	ACC	Sahit

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA MAHASISWA : Amelia Dwi-Septianingrum  
 NO. MAHASISWA : 91901191  
 JUDUL PENELITIAN : Strategi Pengembangan Fasilitas Wisata Geotourisme  
Kalipaten Ngabean dalam Meningkatkan  
Jumlah Kunjungan Wisatawan.  
 NAMA PEMBIMBING I : Arti Dwi Saputra, S.S., M.M  
 NAMA PEMBIMBING II : Sahli Sugesti, SST, M.M

NAMA PEMBIMBING I : Arti Dwi Saputra, S.S., M.M

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
	15/6-23	Bab III:	
		ringkasan dan kesimpulan	A
		hal-hal yang penting	
		dan	
		Bab IV:	
		- perbaikan dan analisis	A
		rencana	
		- fliting dan analisis	A
		dan	
		- strategi untuk semua	
		dan etika pariwisata	A

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA MAHASISWA : \_\_\_\_\_  
NO. MAHASISWA : \_\_\_\_\_  
JUDUL PENELITIAN : \_\_\_\_\_

NAMA PEMBIMBING I : \_\_\_\_\_

NAMA PEMBIMBING II : \_\_\_\_\_

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
	16/6-23	Sub V : suaud merupak kesmpul dr pmb has	Af
		kegaya dan dep s/d kagur rtb : pndad	Af
	21/6-23	to pndad	Af

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF

# Bimbingan Online Skripsi\_Amelia Dwi Septianingrum\_Pariwisata C\_Strategi Pengembangan Taman Wisata Genilangit Kabupaten Magetan dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan Kotak Masuk x



**Amelia Dwi Septianingrum**

20 Jun 2023, 11:59 (4 hari yang lalu)

Selamat siang bu, saya Amelia Dwi Septianingrum dari kelas Pariwisata C angkatan 2019. Saya izin untuk mengirimkan file skripsi ya bu, terima kasih maaf menggan



**sahlit sugesti**

08:30 (10 jam yang lalu) ☆ ↶

kepada saya ▾

pg, maaap ya berarti sy memang blm kirim revisi ny

⋮

**2 Lampiran** • Dipindai dengan Gmail ○

